

SINOPSIS

Skripsi ini mengambil judul "Peran Camat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Perekonomian, Pendidikan dan Kesehatan Di Kecamatan Sewon Tahun 2012". Sebagai wujud dalam penyelenggaraan pemerintahan menganut asas Desentralisasi, Dekonsentrasi dan Tugas pembantu. Daerah memiliki kewenangan untuk membuat kebijakan diantaranya memberikan pelayanan, peningkatan peran serta, prakarsa dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan rakyat. Secara filosofi, kecamatan yang dipimpin oleh Camat perlu diperkuat dari aspek sarana prasarana, sistem administrasi, keuangan dan kewenangan bidang pemerintahan dalam upaya penyelenggaraan pemerintahan di kecamatan sebagai ciri pemerintahan ke wilayah yang memegang posisi strategis dalam hubungan dengan pelaksanaan kegiatan pemerintahan kabupaten atau kota yang dipimpin oleh bupati atau walikota. Sehubungan dengan itu, camat melaksanakan kewenangan pemerintahan dari 2 (dua) sumber yakni: pertama, bidang kewenangan dalam lingkup tugas umum pemerintahan, dan kedua, kewenangan bidang pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati atau walikota dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yaitu "*Bagaimana Peran Camat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakatnya di Kecamatan Sewon Tahun 2012?*"

Penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif untuk mengukur peran camat dalam pemberdayaan masyarakat, dan juga disini responden yang akan diambil berjumlah 13 orang yang terdiri dari 4 (empat) warga masyarakat atau tokoh masyarakat, 2 (dua) para kepala desa dan 7 (tujuh) pegawai kecamatan. Dan untuk memperoleh data tersebut maka teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan dalam usaha pemberdayaan masyarakat di kecamatan Sewon peran camat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam bidang perekonomian program PNM Mandiri yang telah berjalan dengan baik yang dimana tolak ukurnya dapat dilihat dari gaya kepemimpinan Camat dalam memimpin program tersebut adalah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat menengah kebawah dengan bantuan pinjaman lunak dan bantuan peralatan modal usaha bagi warganya di Kecamatan Sewon, selain dalam keberhasilan dalam mengkoordinasikan program maupun dalam pelaksanaan Camat terbilang baik dalam menjalankan peran Camat dalam pemberdayaan masyarakat di perekonomian. Di bidang pendidikan peran Camat sudahlah baik yang dimana tolak ukurnya adalah adanya koordinasi dalam penyelenggaraan pencairan dana bantuan BOS berupa uang untuk membeli peralatan sekolah yang dibutuhkan anak yang masih sekolah dari keluarga yang tidak mampu dan program kepelatihan keterampilan atau kewirausahaan bagi generasi muda yang putus sekolah. Sedangkan peran Camat dalam bidang kesehatan sudah terbilang baik dari segi Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintah desa atau kelurahan. Namun dalam bidang kesehatan masih ada indikator yang masih dirasa cukup baik atau perlu dibenahi yaitu dalam tolak ukurnya adalah masih kurangnya pelayanan nifas kepada ibu hamil setelah melahirkan sehingga masih ada program yang perlu dibenahi lagi supaya program dalam pelayanan kesehatan di puskesmas dapat berjalan dengan prosedur yang berlaku dan solusinya adalah Promosi dan sosialisasi manfaat pelayanan nifas (integrasi dengan promkes) Dan pemberlakuan paket nifas bagi peserta jamkesmas dan jamkesos.

Berdasarkan hasil penelitian penulis merekomendasikan, untuk tercapainya sebuah keberhasilan atas program pemberdayaan masyarakat tidak terlepas dari partisipasi, dukungan dan keikut sertaan dalam bentuk pikiran dan tenaga masyarakat sehingga semua program dapat berjalan dengan baik dan kemauan perubahan menuju kearah yang lebih baik lagi.